BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Sleman beralamat di Jl. Dr. Radjimin, Sucen, Triharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. UDD PMI Kabupaten Sleman dibawah kepemimpinan dr. Dona Yuan Giovina, melayani permintaan darah selama 24 jam dan melayani kegiatan donor darah dari pukul 08.00-20.00 WIB. UDD PMI Kabupaten Sleman melayani beberapa rumah sakit yaitu RS Queen Latifa, RSUD Sleman, RS PKU Gamping, RSA UGM, RS Hermina dan beberapa rumah sakit lainnya.

2. Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Kegiatan Donor

Penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2022 di UDD PMI Kabupaten Sleman dengan mengambil data sekunder tahun 2021 dan didapatkan pendonor sebanyak 13.603 orang yang telah mendonorkan darahnya selama tahun 2021.

UDD PMI Kabupaten Sleman melaksanakan dua jenis kegiatan donor darah yaitu donor darah dalam gedung dan *mobile unit*. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 4.1.

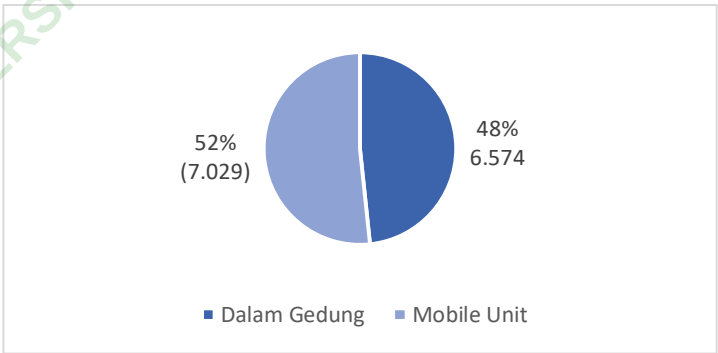

Gambar 4. 1 Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Kegiatan Donor Darah

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Berdasarkan gambar 4.1 didapatkan bahwa jumlah pendonor darah pada kegiatan *mobile unit* lebih banyak dari pada dalam gedung yaitu sebanyak 52% (7.029).

3. Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Usia

UDD PMI Kabupaten Sleman membagi empat kategori pendonor berdasarkan usia yaitu remaja (17-25 tahun), dewasa (26-45 tahun), lansia (46-65 tahun), dan manula (> 65 tahun). Jumlah pendonor darah berdasarkan kategori usia di UDD PMI Kabupaten Sleman dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Pendonor	Persentase (%)
17-25 tahun	2.226	16,4
26-45 tahun	6.757	49,7
46-65 tahun	4560	33,5
>65 tahun	60	0,4
Total	**13.603**	**100,0**

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan jumlah pendonor terbanyak berdasarkan usia di UDD PMI Kabupaten Sleman ialah pada kategori dewasa (26-45 tahun) yaitu sebanyak 6.757 (49,7%) pendonor dan paling sedikit pada kategori manula (>65 tahun) yaitu sebanyak 60 (0,4%) pendonor.

4. Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Jenis Kelamin

Pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman dikategorikan berdasarkan jenis nya yaitu laki-laki dan perempuan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.3

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

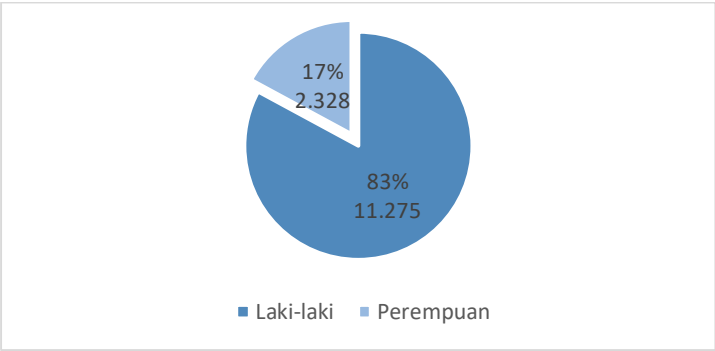

Gambar 4. 2 Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada Gambar 4.3 didapatkan bahwa jumlah pendonor berjenis kelamin perempuan di UDD PMI Kabupaten Sleman lebih sedikit dibandingkan dengan pendonor laki-laki yaitu hanya berjumlah 2.328 (17%) pendonor.

5. Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Golongan Darah

Proses pemeriksaan golongan darah pendonor, UDD PMI Kabupaten Sleman menggunakan terminologi golongan darah berdasarkan sistem golongan darah ABO (A, B, O, dan AB). Jumlah pendonor berdasarkan golongan darah tahun 2021 dapat dilihat Tabel 4.2

Tabel 4. 2 Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Golongan Darah

Golongan Darah	Jumlah Pendonor	Persentase (%)
A	3.281	24,1
B	4.119	30,3
O	5.204	38,3
AB	999	7,3
Total	**13.603**	**100,0**

Berdasarkan Tabel 4.2, didapatkan pendonor yang mendonorkan darahnya di UDD PMI Kabupaten Sleman bergolongan darah O yaitu sebanyak 38,3% (5.204 pendonor) dan yang paling sedikit bergolongan darah AB yaitu sebanyak 7,3% (999 pendonor).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

6. Jumlah Pendonor Berdasarkan Jenis Pendonor

Kegiatan donor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman selama tahun 2021 meliputi dua jenis pendonor di UDD PMI Kabupaten Sleman yaitu Donor Sukarela dan Donor Pengganti. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Jumlah Pendonor Berdasarkan Jenis Pendonor

Jenis Pendonor	Jumlah Pendonor	Persentase (%)
Donor Sukarela	13.590	99,9
Donor Pengganti	13	0,1
Total	**13.603**	**100,0**

Pada Tabel 4.3 Jumlah pendonor darah dilihat berdasarkan jenisnya di UDD PMI Kabupaten Sleman paling banyak ialah donor sukarela yaitu sebanyak 13.590 (99,9%) pendonor.

B. Pembahasan

1. Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Kegiatan Donor

Jumlah pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman Tahun 2021 mencapai 13.603 pendonor. Terdapat 2 jenis kegiatan donor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman yaitu donor darah dalam gedung dan *mobile unit*.Kegiatan donor darah *mobile unit* merupakan kegiatan yang paling mendominasi yaitu mencapai 191 kali kegiatan diluar gedung UDD PMI Kabupaten Sleman. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu didapatkan jumlah pendonor darah pada kegiatan donor darah dalam gedung sebanyak 6.574 (48%) pendonor dan kegiatan *mobile unit* sebanyak 7.029 (52%) pendonor. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Naseha, (2021) di UDD PMI Kabupaten Bantul didapatkan jumlah pendonor darah 8.212 pendonor. Jumlah donor dari dalam gedung sebanyak 5.936 (72,28%) pendonor dan kegiatan *mobile unit* sebanyak 2.276 (27,72%) pendonor. Hal tersebut menunjukan kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan yaitu mayoritas pendonor pada kegiatan *mobile unit* dan paling sedikit yaitu dalam gedung. Penyebab pendonor darah tidak dapat datang langsung ke UDD PMI

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Kabupaten Sleman dikarenakan tidak memiliki waktu luang untuk mendonorkan darahnya karena memiliki pekerjaan seperti TNI/POLRI, Karyawan Swasta, PNS ataupun kegiatan lainnya dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan donor darah selama pandemi Covid-19.

2. Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukan bahwa mayoritas pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 11.275 (83%) pendonor, sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 2.328 (17%) pendonor dari total 13.603 pedonor darah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Naseha, (2020) di UDD PMI Kabupaten Bantul dengan sampel yang digunakan yaitu seluruh pendonor darah dalam kegiatan *mobile unit* dan dalam gedung didapatkan jumlah pendonor laki-laki 7.020 (85,48%) dan pendonor berjenis kelamin perempuan didapatkan jumlah 1.192 (14,52%) pendonor. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdullah Zainuddin, Syafrizal Fahmy, Sudiastuti, (2015) di PMI (Palang Merah Indonesia) Laboratorium Analis Samarinda terdapat 100 pendono pada bulan maret 2014 dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 74 pendonor sedangkan perempuan sebanyak 26 pendonor. terdapat kesesuaian pada hasil peneltian tersebut karena dalam kategori jenis kelamin didapatkan perbandingan kategori laki-laki merupakan pendonor terrbanyak sedangkan perempuan sedikit. Faktor penyebab jumlah pendonor laki- laki yang lebih banyak jumlahnya dikarenakan nilai rata-rata hematokrit darah memiliki kadar yang lebih tinggi yaitu 40-48% dibandingkan dengan nilai hematokrit darah perempuan yaitu 37-43% (Alvira & Danarsih, 2016)

3. Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Golongan Darah

Jumlah pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman berjumlah 13.603 pendonor. Golongan darah O merupakan golongan darah terbanyak yang mencapai jumlah 5.204 (38,3%) pendonor, kemudian golongan darah B berjumlah 4.119 (30,3%) pendonor, golongan darah A berjumlah 3.281

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

(24,1%) pendonor dan golongan darah AB merupakan golongan darah yang mencapai jumlah terendah yaitu 999 (7,3%) pendonor dari total 13.603 pendonor darah. Berdasarkan penelitian Naseha (2021) di UDD PMI Kabupaten Bantul didapatkan jumlah pendonor darah berdasarkan golongan darah yaitu golongan darah O merupakan golongan darah terbanyak mencapai 3.506 (42,69%) dan pendonor darah yang memiliki jumlah terendah yaitu golongan darah AB dengan jumlah 468 (5,70%). Terdapat kesesuaian penelitian yaitu mayoritas pendonor darah bergolongan darah O dan golongan darah terendah yaitu AB. Berdasarkan data IDMC (*Integrated Development Management Centre*) Jogja tahun 2022, dari 406.621 penduduk sleman, golongan darah O merupakan golongan darah terbanyak yaitu sebanyak 171.835 orang dan paling sedikit bergolongan darah AB yaitu sebanyak 35.609 orang (Centre, 2022). Hasil penelitian ini sesuai dengan data tersebut yang menunjukan bahwa penduduk sleman memiliki golongan darah O dalam jumlah yang banyak. Golongan darah O merupakan salah satu golongan darah terbanyak dimiliki penduduk dunia yang mencapai 40% dari keseluruhan populasi (Tenriawaru, 2016).

4. Jumlah Pendonor Darah Berdasarkan Jenis Pendonor

Hasil penelitian menunjukan jenis pendonor di UDD PMI Kabupaten Sleman yang paling banyak yaitu jenis pendonor sukarela mencapai jumlah 13.590 (99,9%) pendonor dan yang paling sedikit yaitu jenis pendonor pengganti dengan jumlah 13 (0,1%) pendonor. Berdasarkan hasil penelitian Deshpande *et al*., (2012), di India yang mendapatkan jumlah pendonor sukarela lebih banyak daripada pendonor pengganti, dengan melakukan pencatatan data pendonor selama lima tahun (2007-2011) dan mendapatkan pendonor sukarela sebanyak 83.245 (79,33%) dan pendonor pengganti sebanyak 21.680 (20,67%). Hal tersebut terjadi kesesuaian antara penelitian ini dikarenakan jumlah pendonor sukarela merupakan pendonor yang memiliki jumlah yang besar dan untuk pendonor pengganti memiliki jumlah yang sedikit. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri dkk (2020) di UDD PMI Kota

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Yogyakarta didapatkan hasil penelitian pendonor terbanyak yaitu donor sukarela berulang sebanyak 33.602 darah pendonor (72,88%) dari total keseluruhan pendonor 46.109 pendonor darah.

C. Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, ditemukan beberapa keterbatasan antara lain:

1. Kesulitan

Dalam penelitian ini peneliti kesulitan dalam mencari teori pendukung yang lebih spesifik mengenai jumlah pendonor darah.

2. Kelemahan

Penelitian ini hanya terbatas pada satu tahun saja sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk tahun berikutnya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA